

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono (2014 : 9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti objek yang alamiah, data diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau berfikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berfikir deduktif dan induktif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif karena berusaha menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2012 : 67), mengemukakan bahwa “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti (seseorang, lembaga, masyarakat,

pabrik dan lain-lain) sebagaimana berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang”. Menurut Sugiyono (2013 : 2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2015 : 56) mengatakan “penelitian kualitatif (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual atau kelompok”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Objek yang diungkap pada penelitian ini adalah analisis kesulitan belajar daring pada siswa kelas II di SD Suluh Harapan tahun pelajaran 2020/2021.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian selain mampu menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang tepat, dituntut pula mampu memilih bentuk penelitian yang tepat. Bentuk penelitian yang peneliti gunakan yaitu bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Taylor (2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif lebih subjektif dari pada penelitian atau survei kuantitatif.

Juga menggunakan metode yang sangat berbeda, termasuk dalam hal mengumpulkan informasi, terutama individu, yaitu dengan menggunakan wawancara secara mendalam.

Sugiyono (2015) memaparkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif data penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah informan, yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif sebagai bentuk penelitian yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai analisis kesulitan belajar daring pada siswa kelas II selama pandemi covid-19 di SD Suluh Harapan tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini sesuai dengan fakta, konsep, dan generalisasi data apa adanya kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

C. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah SD Suluh Harapan Sintang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 28 siswa kelas II SD Suluh Harapan Sintang.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh langsung oleh peneliti. Peneliti memperoleh data secara langsung dan menjadi sumber primer data adalah siswa serta guru kelas II SD Suluh Harapan.

1) *Person*, yaitu data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau disebut sebagai informan. Dalam penelitian ini yang termasuk informan ialah wali kelas II SD Suluh Harapan.

2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh mengenai gambaran situasi maupun kondisi yang sedang berlangsung yang berkaitan dengan

permasalahan dalam penelitian yang meliputi tempat, keadaan, dan situasi yang ada di SD Suluh Harapan.

- 3) *Paper*, sumber data yang menyajikan tanda baik berupa huruf, angka, gambaran ataupun simbol-simbol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen arsip dari guru kelas II SD Suluh Harapan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh pengumpul data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan. Data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah diteliti. Data peneliti ini, mencakup :

- 1) Hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas II SD Suluh Harapan.
- 2) Hasil obeservasi ke SD Suluh Harapan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting nya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada

suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder (Sugiyono 2017).

Sumber primer pengumpulan data yang langsung di berikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung langsung memberi data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan gabungan keduanya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Teknik komunikasi langsung

Arikuntu (2013 : 96) mengatakan “teknik komunikasi langsung merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak”. Artinya dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedangkan responden hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan saja. Wawancara yang dimaksud untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal terkait dengan tujuan wawancara, baik informasi yang terkait dengan responden maupun oranglain atau sesuatu yang lain nya.

b) Teknik observasi langsung

Nazir (2014 : 154) menyatakan bahwa pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi berupa data-data verbal seperti yang terdapat dalam laporan, memories dan catatan penting lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, guru, siswa, sarana prasarana dan khususnya data yang terkait dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

b. Alat Pengumpulan Data

a) Wawancara

Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran selama covid-19 yang dilakukan oleh siswa di SD Suluh Harapan Sintang secara mendalam, bahkan bisa mengungkapkan hal-hal yang tidak terpikirkan oleh peneliti itu sendiri. Karena sesuai dengan jenis wawancara

bahwa metode wawancara terbagi menjadi 2 jenis dilihat dari pertanyaan yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengambil metode wawancara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari wali kelas II dan siswa kelas II SD Suluh Harapan Sintang dan sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis.

b) Observasi

Menurut Sugiyono (2015 : 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Peneliti mengobservasi tentang kesulitan belajar beserta upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di SD Suluh Harapan Sintang.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012 : 240) dokumentasi merupakan dokumen pendukung deskripsi yang berupa lembar wawancara dengan guru dan siswa beserta foto. Dokumentasi untuk menunjang hasil penelitian dan memperkuat validasi keakuratan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

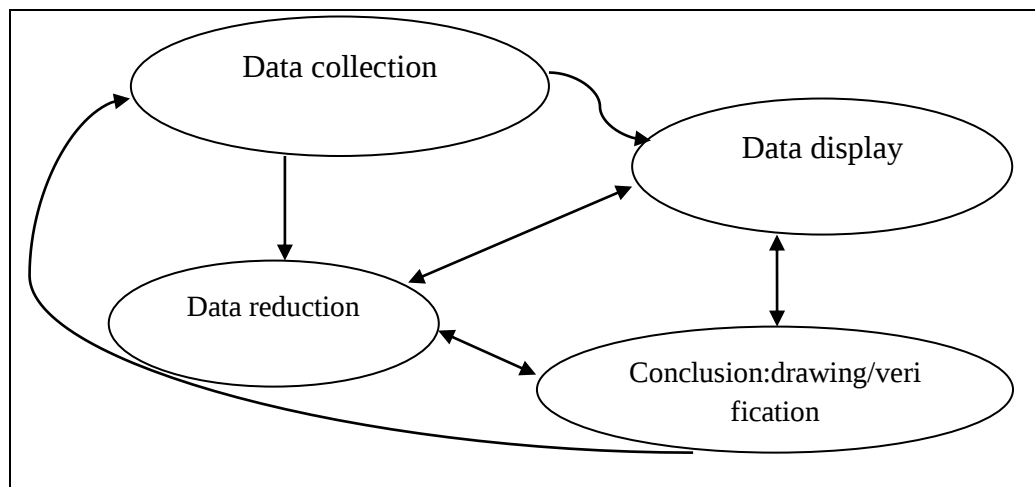
F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Triangulasi artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik apabila peneliti melakukan pengumpulan data melalui triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas (Sugiyono : 2014). Data peneliti dilakukan secara sungguh-sungguh dan tekun sehingga nantinya peneliti dapat menguraikan sebuah penemuan dengan rinci.

G. Teknik Analisis Data

Arikunto (2011 : 16) menjelaskan yang maksud dengan analisis data adalah cara mengelola data yang sudah diperoleh dari dokumen agar peneliti dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh . (Sugiyono, 2017 :

337). Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Model interaktif dalam analisis dan ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*)

a. *Data reduction* (reduksi data)

Memproduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan peneliti selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil reduksi berupa sekumpulan informasi sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses pengelolaan pembelajaran, serta hasil yang diperoleh dari panduan data hasil wawancara dan observasi.

c. *Conclusion drawing/verification*

Penarikan ini berdasarkan pada pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan atau observasi, hasil wawancara, catatan lapangan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan apabila kedua data diatas selesai dilakukan menindak lanjuti tahap kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah, serta metode yang digunakan, teknik yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menemukan masalah yang terjadi di SD Suluh Harapan.
2. Melakukan wawancara terhadap guru dan siswa kelas II SD Suluh Harapan.
3. Menganalisis data.
4. Menyimpulkan hasil analisis.